

## ABSTRAK

**Muhammad Agus Hamdi, 1201451304.** “Pola Pengasuhan Ayah Sebagai *Single Parent* di Kelurahan Pekapuran Kecamatan Banjarmasin Timur”, Skripsi, Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2017. Pembimbing I: Dra. Mulyani, M.Ag dan Pembimbing II: Mubarak, M.A

**Kata Kunci:** Pola pengasuhan, Ayah, *Single Parent*

Pengasuhan seorang ayah sebagai *single parent* menjadi suatu hal yang penting mengingat figur ayah yang terkadang dalam pandangan masyarakat kurang mampu untuk menggantikan peran seorang ibu dalam suatu keluarga. Seorang ayah yang pada umumnya bertugas atau berperan untuk mencari nafkah dalam keluarga pada kasus ini dikarenakan statusnya sebagai *single parent* atau orangtua tunggal, perannya menjadi ganda untuk menggantikan figur seorang ibu, Bukan hal yang mudah bagi para ayah yang terbiasa menghabiskan waktunya diluar kemudian harus mengurus anak serta rumahnya.

Penelitian ini mengungkap bagaimana pengasuhan yang dilakoni oleh seorang ayah sebagai orangtua tunggal. Pengasuhan yang dimaksudkan di sini yaitu bagaimana pola pengasuhan ayah sebagai *single parent* dan bagaimana seorang ayah sebagai *single parent* menghadapi kendala dalam proses mengasuh anak di Kelurahan Pekapuran Raya Banjarmasin Timur. Seorang ayah berperan dalam mencari nafkah, sebagai pemimpin dalam keluarganya yang bertanggung jawab untuk membimbing anggota keluarganya secara moral dan spiritual selain itu juga mengurus keperluan rumah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan meneliti langsung ke lapangan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada para subjek serta informan yang merupakan keluarga atau teman dekat dari subjek yang diteliti.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang peran ayah sebagai *single parent* dalam mengasuh anak di Kelurahan Pekapuran Raya Banjarmasin Timur. subjek ayah *single parent* yang diteliti berusia sekitar 35-40 tahun. Pada hasil penelitian yang meneliti tiga orang subjek, diantaranya HY, HB dan RL mereka memperlihatkan bahwa mereka berupaya untuk dapat menjalankan peran sebagai ayah dan juga sebagai orangtua tunggal. Di samping mereka juga bekerja, mereka juga mengurus rumah seperti memasak, mencuci pakaian dan memperhatikan tugas sekolah anak mereka dan tak lupa pula selalu mengingatkan untuk beribadah. Kendala dalam menjalankan peran tersebut mereka akui lebih banyak terjadi diawal ia berpisah dengan istri mereka. Jika pada biasanya mereka dapat bekerja dengan tenang karena ada istri yang mendampingi anak-anak mereka, namun kini mereka merasa sangat khawatir. Tetapi karena sudah berjalan selama bertahun-tahun, mereka dapat beradaptasi dengan kendala-kendala tersebut dan juga telah dibantu oleh keluarganya.